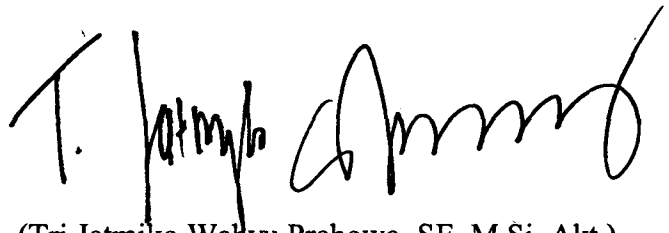


PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Julian Fibianto
Nomor Indek Mahasiswa : C2C005297
Judul Skripsi : **OVERREAKSI PASAR TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, SE, M.Si, Akt.

Semarang, 2 Desember 2009

Dosen Pembimbing



(Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, SE, M.Si, Akt.)

NIP. 19711026 200003 1001

MILIK PERPUSTAKAAN FE UNDIP

ABSTRAKSI

Overreaksi merupakan reaksi pasar yang terjadi secara berlebihan terhadap suatu informasi yang terdapat di Pasar Modal. Beberapa teori secara umum menyebutkan bahwa perilaku para investor bereaksi berlebihan terhadap berita mengenai informasi suatu peristiwa. Reaksi berlebihan memberikan perilaku prinsipal terhadap para pelaku pasar yang akan mempengaruhi harga saham. Ketika para pelaku pasar bereaksi berlebihan terhadap informasi tak terduga sebelumnya, maka saham-saham golongan *loser* akan mengungguli saham-saham golongan *winner*. Akibat dari adanya reaksi berlebihan ini mendorong orang melakukan strategi membeli saham *loser* dan menjual saham *winner*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terjadi reaksi berlebihan para pelaku pasar modal terhadap harga-harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditandai dengan adanya perbedaan *average abnormal return* yang signifikan antara portofolio *winner* dengan portofolio *loser*.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004 – 2008 yang terdiri dari 20 perusahaan saham *winner* dan 20 perusahaan saham *loser*. Metode dalam penentuan *return* ekspektasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mean Adjusted Model* dan *Market Model*. Sedangkan untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji *t-test* dua sisi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi reaksi berlebihan yang ditandai dengan portofolio *loser* mengungguli portofolio *winner*. Hal ini dapat memberikan penjelasan bahwa pasar modal di Indonesia belum efisien bentuk setengah kuat secara informasi. Jadi efisiensi pasar modal Indonesia adalah bentuk lemah (*weak form*) dan belum efisien secara informasi. Hasil pengujian dengan menggunakan uji *independent sampel t-test* baik metode *mean adjusted model* maupun *market model* memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan *average abnormal return* yang signifikan antara *portofolio winner* dan *portofolio loser*. Hasil pengujian dengan *t-test* ini berarti secara rata-rata seluruh sampel *portofolio winner* dan *portofolio loser* mendukung secara jelas bahwa terjadi efek reaksi berlebihan pada pasar modal di Indonesia.

Kata kunci: reaksi berlebihan, *winner-loser*, *mean adjusted model*, *market model*.

ABSTRACT

Overreaction is a market reaction that occurs in excess of any information contained in the Stock Exchange. Some theory states that the behavior of investors overreact to news about an event information. Overreaction to the principal behavior of market actors that will affect stock prices. When market participants over-react to information previously unexpected, then the shares of loser's group will outperform than the winner's group shares. Result of this excessive reaction to a strategy to encourage people to buy loser's stocks and selling the winner's stocks. The purpose of this study is to determine whether the excessive reaction of stock exchange participants of the stock prices of companies listed in Indonesia Stock Exchange indicated by the different of significant average abnormal return between winner and loser portofolio.

This sample are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) years from 2004 to 2008 which consists of 20 companies have winner stock and 20 companies have loser stock. Method in determining the return expectations used in this study are Mean Adjusted Model and Market Model. As for this research hypothesis testing using paired samples T-test.

Based on the research results can be concluded that there were indications that marked overreaction is loser portfolio outperformed the winner portfolios, it means that the stock exchange in Indonesia has not yet efficiently form a strong half in the information. So the Indonesian Stock Exchange efficiency is a weak form and not efficient in information. Test results using independent sample t test both of the mean adjusted model and market model it shows that there are differences in average abnormal returns are significant between the winner portfolio and loser portfolio. The results of testing with the t-test means on average the whole sample portfolio winner and loser portfolio clearly supports that there overreaction effect on stock exchange in Indonesia.

Keywords: overreaction, winner-loser, the mean adjusted model, market model.